
Pemanfaatan Media Interaktif Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring di MTs Esa Nusa Islamic School

Intan Mutia^{1*}, Wahyu Nur Cholifah², Yulianingsih³.

^{1,2,3} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: as.syifaraa@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 22 Septembr 2022
Disetujui : 05 Desember 2022
Dipublikasikan : 15 Desember
2022

Kata kunci: media, *interaktif*,
pemanfaatan, pengajaran,
daring

Pembelajaran yang hanya mengutamakan buku sumber dan metode ceramah di ruang kelas saja memberikan kesan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang kurang menarik dan kurang bermakna. Melihat kenyataan tersebut maka guru dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran yang bisa melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, apalagi dalam kondisi tidak dapat bertatap muka dengan siswa. Metode yang digunakan dengan kombinasi presentasi, diskusi dan pelatihan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan keterampilan guru dalam menyebarkan materi ajar yang sudah diolah melalui media interaktif *Powerpoint* dan grup *WhatsApp*. Hasil kegiatan berupa meningkatnya kemampuan guru dalam mengolah bahan ajar menggunakan fitur-fitur aplikasi *Powerpoint* agar lebih menarik dan interaktif serta mudah dimengerti siswa. Kegiatan ini direkomendasikan keberlanjutannya dengan materi-materi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan penggunaan media interaktif lainnya.

Abstract

Keywords: media, *interactive*,
utilization, teaching, online

Learning that only prioritizes books and lecturing methods in the classroom gives the impression that learning is an activity that is less interesting and less meaningful. Teachers are required to develop learning models that can actively involve students in learning activities, especially in conditions that they cannot meet face to face with students. The method used is a combination of presentation, discussion and training. The purpose of this community service is to increase the skills of teachers in distributing teaching materials that have been processed through interactive Powerpoint media and WhatsApp groups. The result of the activity is an increase in the ability of teachers to process teaching materials using the features of the Powerpoint application to make it more interesting and interactive and easy for students to understand. It is recommended to continue this activity with materials that are tailored to the needs of partners and the use of other interactive media

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran yang biasanya diselenggarakan meliputi kegiatan tatap muka di kelas, pelatihan di lapangan dan ujian dari materi- materi yang telah disampaikan dikelas. Namun, pembelajaran yang diadakan dalam masa pandemi ini sangat terbatas, karena guru hanya bisa berinteraksi dengan siswa melalui *WhatsApp* Grup dan penyampaian materi pembelajaran melalui suara (*voice note*) yang terkadang kurang dipahami oleh siswa.

MTs Esa Nusa *Islamic School* merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah terakreditasi dan dimiliki oleh yayasan Esa Nusa 1926, yang bergerak dibidang pendidikan (*Education Field*) dan mengedepankan efektifitas sosial juga ikut andil memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendekatan sistem pembelajaran berpusat kepada siswa (*Student Centre Learning*) dengan metode pembelajaran siswa aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan berbasis pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dilengkapi pula dengan kegiatan pengembangan potensi siswa melalui ekstrakurikuler.

Sekolah ini mengusung metode belajar aktif, maka kualitas seorang guru merupakan salah satu nilai tambah bagi MTs Esa Nusa *Islamic School* untuk mampu memberikan pengajaran sehingga menghasilkan siswa yang aktif dan kreatif. Guru memiliki peranan penting dalam terciptanya budaya belajar atau pengajaran yang terampil, praktis serta mampu mengikuti perkembangan jaman (Arnesti & Hamid, 2015). Materi ajar merupakan salah satu alat bagi sekolah untuk melakukan proses belajar mengajar (Muthoharoh, 2019).

Media ajar yang digunakan sebagai pelengkap di era pembelajaran daring ini harus menarik dan mudah dipahami (Pakpahan & Fitriani, 2020), pilihan media ajar seperti *e-Learning* (Mutia & Leonard, 2013) dan penyimpanan berbasis *Cloud Computing* sebagai media yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Mutia, 2016) sehingga dapat merangsang minat serta perhatian siswa dalam belajar, media sosial seperti *facebook* juga dapat digunakan sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan (Mutia, Irfansyah, & Widya, 2016). Pemakaian media sosial pesan *WhatsApp* dalam pembelajaran akan membantu para guru dalam proses mengajar agar informasi yang diberikan lebih cepat dan lebih mudah di tangkap oleh siswa (Trisnani, 2017). Media memiliki kekuatan yang positif dan saling sinergi dalam mengubah proses belajar siswa kearah perubahan yang kreatif dan dinamis (Hamid, Waycott, Kurnia, & Chang, 2015).

Menurut (Dewi, Andini, & Rohmah, 2019) peserta yang telah memahami dasar-dasar penggunaan program *Powerpoint* akan mampu menerapkannya kedalam bentuk pembuatan media. Kelebihan *Powerpoint* antara lain: dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dapat dipakai berulang-ulang, dapat diperbanyak dalam waktu singkat dan tanpa biaya, dapat dikoneksikan dengan internet (Nurseto, 2012). Guru MTs Esa Nusa *Islamic School* selama ini mengalami kendala karena kurang terampil dalam membuat materi ajar yang menarik dan mudah dipahami siswa. Tujuan kegiatan ini berfokus kepada memberikan pelatihan akan cara pembuatan materi ajar di lingkungan guru-guru MTs Esa Nusa *Islamic School* agar lebih cepat dan mudah dipahami siswa dengan menggunakan *Powerpoint* dan grup *WhatsApp*. Guru mampu menggunakan fitur-fitur yang ada di media interaktif *Powerpoint* agar memudahkan berbagi materi ajar maupun informasi ke siswa. Pelatihan ini dapat diterapkan dalam mengatasi kendala persoalan yang ada pada guru-guru di MTs Esa Nusa *Islamic School*. Teknik evaluasi kegiatan dapat

dilakukan dengan cara observasi selama kegiatan pembinaan berlangsung. Kemudian melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan baik secara individu ataupun kelompok. Manfaat lain juga memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran dan pelatihan, peningkatan koordinasi antara guru dan siswa pada setiap kegiatan belajar yang akan dilakukan sehingga membantu meningkatkan kemudahan dalam menyebarkan materi ajar kepada siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan bertempat Sekolah MTs Esa Nusa *Islamic School* tempat yang biasa digunakan untuk kegiatan-kegiatan pelatihan, yang berlokasi di Jl. Esa Nusa, RT.004 RW. 003 Blok G 06/09 Binong, Curug, Kab.Tangerang. Kegiatan dilakukan di salah satu ruang laboratorium komputer. Kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi metode presentasi dan diskusi interaktif antara tim dan 21 guru yang dilatih aplikasi *Powerpoint*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3x 60 menit. Pada sesi pertama 60 menit digunakan untuk menyampaikan materi dan pendalaman pengetahuan serta sesi tanya jawab diberikan kepada guru-guru wali kelas dan pengajar mata pelajaran. Pada sesi kedua 120 menit berikutnya digunakan untuk pelatihan membuat materi ajar dengan fitur-fitur *Powerpoint*. Diakhiri dengan pengisian evaluasi kegiatan berupa pengisian pertanyaan dan wawancara untuk mengetahui capaian kegiatan yaitu besarnya minat dan peningkatan keterampilan guru dalam membuat bahan ajar berbantuan media interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimasa pandemi, sistem belajar mengajar sangatlah terbatas dimana guru hanya memberikan materi bahan ajar maupun tugas ke siswa melalui grup *WhatsApps* dan guru menerangkan materi melalui *voice note*, hal ini sangat menyulitkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Urgensi kegiatan ini hadir untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi guru wali kelas maupun mata pelajaran dalam membuat bahan ajar yang interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi yang diajarkan seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.

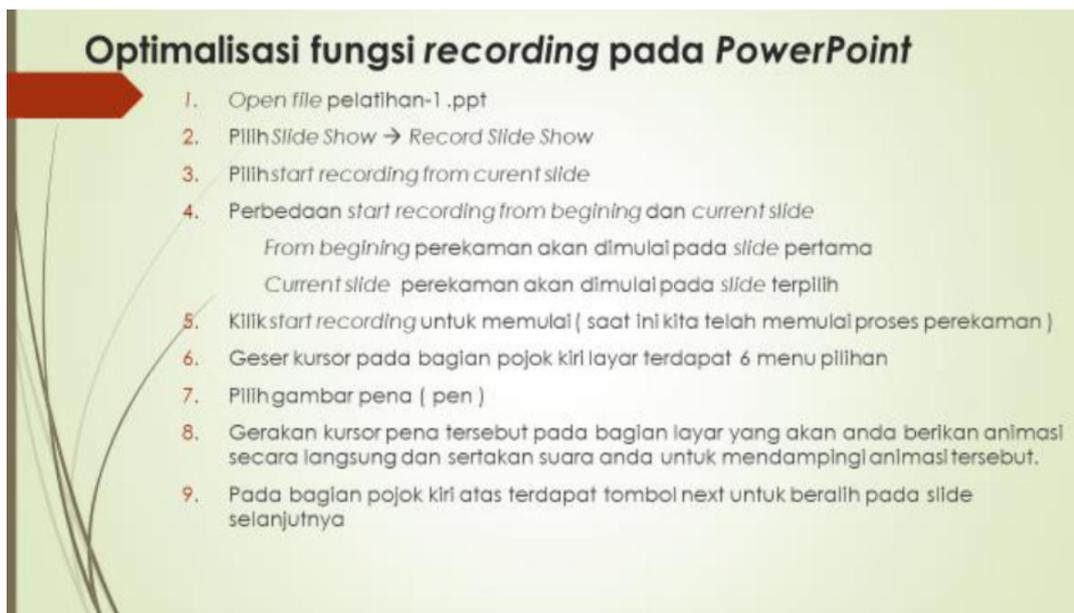


Gambar 1. Pengenalan media interaktif dan pembukaan pelatihan



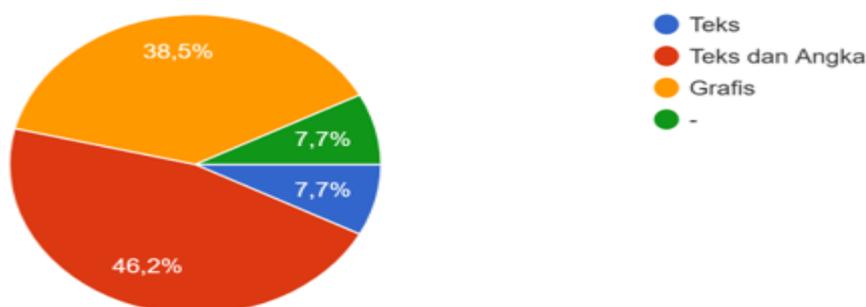
Gambar 2. Pelatihan pembuatan bahan ajar

Tahapan pelaksanaan kegiatan ialah tim menjelaskan fitur-fitur *Powerpoint* dan manfaatnya, tim menjelaskan tahapan pembuatan bahan ajar interaktif dengan *Powerpoint*, dan tim memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru (Gambar 3). Adapun hasil yang dicapai pada pelatihan yang di peruntukkan bagi Guru-guru MTs Esa Nusa *Islamic School* antara lain : dengan adanya pelatihan menyebabkan peningkatan keterampilan Guru dalam mengolah bahan ajar, sehingga siswa dapat lebih paham dalam materi pembelajaran yang diberikan. Kesulitan yang dialami terdapat guru masih memiliki literasi komputer yang minim, sehingga penggunaan media interaktif seperti *Powerpoint* membutuhkan fokus lebih lama dalam pelatihan.



Gambar 3. Slide pembuatan bahan ajar dengan *Powerpoint*

Setelah pelatihan dilakukan pengisian pertanyaan dan wawancara yang berlangsung dengan baik. Dengan pelatihan peningkatan keterampilan, guru-guru lebih memahami penggunaan fitur-fitur pada aplikasi *Powerpoint* dalam membuat bahan ajar, guru dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat untuk diterapkan dalam membuat materi bahan ajar yang interaktif (Gambar 4).



Gambar 4. Presentasi peserta yang lebih memahami pembuatan bahan ajar dengan *Powerpoint*

Guru-guru MTs Esa Nusa *Islamic School* selaku mitra kegiatan abdimas menyambut pelatihan keterampilan membuat bahan ajar melalui media interaktif *Powerpoint* ini dengan sangat antusias oleh guru-guru di MTs. Esa Nusa *Islamic School* (Gambar 5) dan berpeluang untuk dilakukan kegiatan abdimas menggunakan media interaktif lainnya dengan tingkatan yang lebih mahir.



Gambar 5. Penutupan pelatihan pemanfaatan media interaktif

PENUTUP

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, simpulan yang didapat dari pelatihan pada Guru di MTs Esa Nusa *Islamic School* antara lain adanya respon yang positif baik dari pihak Yayasan Esa Nusa maupun dari Guru-guru yang mengikuti pelatihan. Kegiatan yang dilakukan dalam memberikan pelatihan merupakan ilmu pengetahuan baru bagi para guru dalam mempergunakan fitur-fitur aplikasi *powerpoint* yang interaktif dalam mengolah bahan ajar selama pembelajaran. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengolah bahan ajar agar lebih menarik dan interaktif dengan pemanfaatan teknologi.

Saran disampaikan kepada MTs Esa Nusa *Islamic School* antara lain pelatihan yang sudah diperoleh guru dapat di implementasikan tidak hanya kepada bahan ajar utama namun juga dalam pembuatan pendukung bahan ajar agar interaktif dan mudah dimengerti siswa. Pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan materi-materi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan penggunaan media interaktif lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MTs Esa Nusa *Islamic School* bapak Temmy Setiawan, M.Si dan guru-guru wali kelas dan bidang studi yang telah menyambut positif kegiatan ini dan membantu secara langsung kegiatan pelatihan yang dilakukan. LPPM Universitas Indraprasta yang sudah mendukung terlaksananya kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Dewi, T. R., Andini, N. A., & Rohmah, M. (2019). Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 30–33.
- Hamid, S., Waycott, J., Kurnia, S., & Chang, S. (2015). Understanding students' perceptions of the benefits of online social networking use for teaching and learning. *The Internet and Higher Education*, 26, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.02.004>
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Mutia, I. (2016). Penerapan Teknologi Komputasi Awan (Cloud Computing) Untuk Pembelajaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Factor Exacta*, 9(3), 283–292. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v9i3.876>
- Mutia, I., Irfansyah, P., & Widya, L. P. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 2(2), 136–141. <https://doi.org/10.26418/jp.v2i2.17632>
- Mutia, I., & Leonard. (2013). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278–289.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona COVID-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan Whatsaap sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan dalam Penyampaian Pesan. *Jurnal Komunikasi Media Dan Informatika*, 6(3), 1–12.